

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RS Bhayangkara Padang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Komponen *Input*

- a. Rumah Sakit telah memiliki petugas K3 namun masih kekurangan SDM K3 dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan K3RS.
- b. Rumah Sakit untuk anggaran penerapan K3 masih belum mencukupi sehingga perencanaan program yang dibuat belum bias terlaksana dengan baik.
- c. Sarana K3 sudah disediakan namun beberapa sarana seperti *Sprinkler*, detektor asap, tangga dan pintu darurat belum di Rumah Sakit.

2. Komponen Proses

- a. Manajemen risiko sudah dilakukan dengan baik. Manajemen risiko di RS Bhayangkara Padang dilakukan dengan kerja sama antara Unit K3 dan Bagian Mutu RS Bhayangkara Padang.
- b. Keselamatan dan Keamanan RS Bhayangkara Padang sudah baik. Petugas memiliki SOP dalam bekerja dan Rumah Sakit melakukan pengawasan terhadap area-area berisiko tinggi dan area terbatas.
- c. Pelayanan kesehatan kerja RS Bhayangkara Padang telah berjalan dengan baik. Rumah Sakit melakukan kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk pekerja.

- d. Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) telah dilakukan dengan baik. Rumah Sakit telah melakukan identifikasi dan inventarisasi bahan B3, menyediakan sarana keselamatan B3, melakukan pelatihan dan sosialisasi penanganan B3.
- e. Pencegahan dan pengendalian kebakaran di RS Bhayangkara Padang dinilai belum baik. Rumah Sakit belum memiliki peta keberadaan alat proteksi kebakaran. Alat proteksi kebakaran seperti *sprinkler*, detektor asap tangga darurat dan pintu darurat hanya tersedia di beberapa gedung saja.
- f. Pengelolaan prasarana Rumah Sakit sudah baik. Rumah Sakit memiliki sumber air dan listrik cadangan dan melakukan pemeliharaan secara berkala.
- g. Pengelolaan peralatan medis dari aspek K3 sudah dilakukan dengan baik. Rumah Sakit telah melakukan inventarisasi peralatan medis, uji fungsi dan uji coba peralatan dan pelatihan untuk petugas yang memelihara dan menggunakan peralatan medis.
- h. Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana di RS Bhayangkara Padang dinilai belum baik. Rumah Sakit belum memiliki pedoman dalam menghadapi kondisi darurat bencana serta belum memiliki tim tanggap darurat bencana. Serta sarana dalam menghadapi kondisi darurat bencana masih belum tersedia.

3. Komponen *Output*

Secara umum, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di RS Bhayangkara Padang telah berjalan namun belum sesuai dengan standar penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan No.66 tahun 2016.

6.2 Saran

Saran dari hasil penelitian Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Bhayangkara Padang Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar pihak manajemen RS Bhayangkara Padang segera menambah Sumber Daya Manusia (SDM) K3 dengan latar belakang pendidikan K3 agar pelaksanaan K3 berjalan efektif.
2. Diharapkan agar pihak manajemen RS Bhayangkara Padang melengkapi kebutuhan sarana K3 untuk seluruh gedung dan untuk pekerja di area yang berisiko tinggi.
3. Diharapkan agar pihak K3 RS Bhayangkara Padang meningkatkan komunikasi dan konsultasi antara pihak-pihak yang berperan dalam proses pengelolaan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.
4. Diharapkan agar pihak manajemen RS Bhayangkara Padang meningkatkan pengawasan terhadap pekerja dan memberikan *reward* bagi pekerja teladan sebagai motivasi untuk diri sendiri dan pekerja lain agar bekerja lebih baik lagi.
5. Diharapkan agar pihak K3 RS Bhayangkara Padang melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk seluruh petugas sesuai risiko kerja dan membentuk Unit Layanan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit.

Diharapkan agar pihak K3 RS Bhayangkara Padang melakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program secara rutin agar pelaksanaan penerapan K3 di Rumah Sakit lebih terukur dan efektif